



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) menjadi aturan yang penting bagi sebuah media televisi serta menjadi landasan dalam memproduksi berita bagi masyarakat luas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pemaknaan dan penerapan terhadap Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dilakukan oleh para pekerja media dalam menyajikan berita. Terkait hal ini peneliti menggunakan program berita jurnalistik *Seputar Indonesia Malam* RCTI sebagai objek penelitian.

Adanya pelanggaran yang dilakukan *Seputar Indonesia Malam*, peneliti ingin mengetahui bagaimana pekerja media khususnya dalam media penyiaran memahami serta menerapkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) dalam menyajikan berita. Ditemukan perbedaan pemaknaan antara Eksekutif Produser dan Produser yang bertanggung jawab dalam program *Seputar Indonesia Malam*, bahwa tidak adanya keselarasan pemaknaan aturan penyiaran dalam satu tim produksi, akan tetapi perbedaan pemaknaan tersebut tidak mempengaruhi proses produksi berita yang dilakukan.

Hasil dari penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang ada, mengenai bagaimana Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) dipahami dan diterapkan dalam menyajikan berita pada Seputar Indonesia Malam. Adanya proses pemaknaan dan proses penerapan yang dilakukan oleh Eksekutif Produser dan Produser Seputar Indonesia Malam dengan mempelajari materi mengenai aturan yang berlaku bagi media penyiaran serta menghindari konten-konten berita yang melanggar aturan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

Relevansi dari pada teori yang digunakan yaitu teori konstuksi realitas sosial, dengan hasil penelitian ini adalah adanya tahapan proses dialektika yang terjadi mulai dari internalisasi, proses penerimaan , penyerapan materi terkait Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), yang dituangkan kedalam satu tim produksi, dimana proses Eksternalisasi terjadi dan hasil dari pada pemaknaan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), objektifikasi, dimana bentuk penerapan yang dilakukan dapat menjadi realitas sosial yang objektif.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran dari aspek akademis maupun praktis

### **5.2.1 Saran Praktis**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai bentuk penerapan seperti apa yang dilakukan terkait aturan penyiaran dalam media seperti Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Sejauh ini peneliti melihat minimnya penelitian terkait aturan dalam media penyiaran. Sangat perlu untuk penelitian selanjutnya menemukan hasil temuan lain khususnya mengenai pengaruh perbedaan pemaknaan aturan penyiaran.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana dari hasil temuan yang di dapati adanya jenjang jabatan dalam satu tim produksi yang dapat mempengaruhi atau tidaknya suatu pemaknaan dan penerapan terhadap aturan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Penelitian ini juga menggunakan teori konstruksi sosial yang tidak mengidentifikasi mengenai ada atau tidaknya pengaruh dalam tim produksi yang memiliki pemaknaan dan bentuk penerapan yang berbeda

terhadap aturan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Agar penelitian selanjutnya dapat menemukan hasil penelitian yang berbeda diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam dan menggunakan teori hirarki pengaruh, dimana teori ini menjelaskan tentang pengaruh terhadap isi dari suatu pemberitaan media oleh pengaruh internal dan eksternal, baik pengaruh dari individu pekerja media, pengaruh rutinitas media, pengaruh dari organisasi media, pengaruh dari luar media dan pengaruh ideologi media tersebut.

